

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang Negara sebagai tempat atau lingkungan pendidikan. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia. Melalui sekolah, siswa dapat memperoleh pengetahuan, membina kemampuan dan keahlian dalam bidang-bidang tertentu serta pendidikan moral agar dapat mengembangkan diri dengan benar.

Untuk dapat memenuhi fungsi sebagai wahana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, diperlukan sarana dan prasarana yang baik pula. Salah satu faktor yang berperan dalam hal ini adalah guru. Guru mempunyai tugas tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membentuk sikap mental dan kepribadian siswa. Oleh karena itu guru dituntut mempunyai profesionalisme tinggi. Agar dapat mewujudkan guru-guru yang profesional, maka UNY sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak para calon guru berusaha mendidik mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang profesional dengan cara mengadakan program PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah di UNY dengan menerjunkan mahasiswa ke lapangan untuk praktek secara langsung di sekolah. Sasaran dalam kegiatan PPL ini adalah warga sekolah, terutama yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.

Pada program PPL tahun 2015 ini, praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK Piri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jln Letjen M.T. Haryono No 23 Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta.

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Letak Geografis**

SMK Piri 3 Yogyakarta beralamat di Jalan Letjen M.T. Haryono No. 23 Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta. Sekolah ini terletak tidak terlalu jauh dari pusat kota dan terletak di seberang jalan. Dengan suasana yang cukup ramai suara kendaraan maka kurang kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar yang efektif.

#### **2. Kondisi Sekolah**

SMK Piri 3 Yogyakarta menjadi salah satu sekolah kurang favorit di Kota Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Piri 3 Yogyakarta menurun untuk setiap tahunnya. Sekolah ini

menggunakan sistem *moving class* agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar.

SMK Piri 3 Yogyakarta memiliki 3 (tiga) program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, yaitu sebagai berikut :

1. Program Keahlian Akuntansi
2. Program Keahlian Administrasi Perkantoran
3. Program Keahlian Multimedia

Secara keseluruhan jumlah kelas di SMK Piri 3 Yogyakarta berjumlah 9 kelas. Sedangkan jumlah siswa di SMK Piri 3 Yogyakarta kurang lebih ada 160 siswa dengan didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 27 guru dan karyawan yang berjumlah 8 orang.

**a. Kondisi Fisik**

Dilihat dari kondisi fisik, SMK Piri 3 Yogyakarta ini sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

1) Ruang Kelas

SMK PIRI 3 Yogyakarta mempunyai 9 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 3 kelas X yaitu kelas X-AK, X-AP, dan X-MM; 3 ruang kelas XI yaitu Kelas XI-AK, XI-AP, dan XI-MM; serta 3 ruang kelas XII yaitu ; XII-AK, XII-AP, dan XII-MM. Fasilitas yang ada di dalam kelas adalah papan tulis, meja, kursi, jam dinding, lambang pancasila, photo presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, dengan kondisi baik.

a) Lantai Dua

- i) Kelas X Administrasi Perkantoran
- ii) Kelas XI Administrasi Pekantoran
- iii) Kelas XI Akuntansi
- iv) Kelas XI Multimedia
- v) Kelas XII Administrasi Perkantoran
- vi) Kelas XII Akuntansi
- vii) Kelas XII Multimedia

b) Lantai Tiga

- i) Kelas X Akuntansi
- ii) Kelas X Multimedia

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, dan ruang Perpustakaan.

a) Lantai Satu

- i) Ruang Kepala Sekolah
  - ii) Ruang Guru
  - iii) Ruang Tata Usaha
  - iv) Ruang Perpustakaan
- b) Lantai Dua
  - i) Ruang Wakil Kepala Sekolah
- 3) Laboratorium atau Ruang Praktek

Terdapat delapan laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi.

Laboratorium tersebut adalah :

- a) Lantai Bawah Tanah
  - i) Laboratorium Komputer
  - ii) Ruang Perakitan
- b) Lantai Satu
  - i) Laboratorium Wirausaha
  - ii) Laboratorium Akuntansi
  - iii) Laboratorium Bahasa
  - iv) Laboratorium Audio Visual
- c) Lantai Tiga
  - i) Laboratorium Administrasi Perkantoran
  - ii) Laboratorium Mengetik
- 4) Tempat Ibadah

SMK PIRI 3 Yogyakarta terdapat Mushola At-Taqwa yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Mushola tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri serta terdapat empat toilet. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari sound system, mimbar, dan perlengkapan lain yang mendukung.

- 5) Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari :
  - a) Lantai Satu
    - i) Ruang OSIS
    - ii) Ruang UKS
    - iii) Gudang Olahraga
    - iv) Ruang Aula *Outdoor*
  - b) Lantai Dua

- i) Ruang BK
  - c) Lantai Tiga
    - i) Ruang Aula *Indoor*
- 6) Lapangan Basket
- 7) Lapangan Futsal
- 8) Ruang Pusat Layanan Internet Kecamatan
- 9) Ruang Kantin Sekolah
- 10) Ruang Dapur Sekolah
- 11) Tempat Parkir Guru
- 12) Tempat Parkir Siswa

**b. Kondisi Non Fisik**

1) Potensi Peserta Didik

Potensi siswa di SMK PIRI 3 Yogyakarta cukup berpotensi baik dalam bidang akademik dan non-akademik hal ini terlihat dengan kejuaraan yang diperoleh siswa serta mampu bersaing dengan sekolah-sekolah disekitarnya. Salah satunya Juara III Tenis Meja se-SMK Tingkat Provinsi.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki tenaga pendidik yang sebagian besar Lulusan S1 yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat dari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

Berikut ini daftar guru dan karyawan di SMK PIRI 3 Yogyakarta :

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Arifin Budiharjo	Kepala Sekolah
2	Drs. Wisnu Riyanto	Kaprog. MM
3	Dra. Farida Dwi Ratnawati	Guru DPK
4	Drs. Yaya Suryana	Kaprog. Akuntansi
5	Dra. Inuk Inggit Merdekawati	Guru DPK
6	Asri Pudji Handajani, S. Pd.	Kaprog. AP
7	Dra. Siti Chotimah	Guru DPK
8	Winarno, S. Pd.	Waka. Kurikulum
9	Mahmud, S. Pd. I	Koord. Keagamaan
10	Dra. Ismunie Handayani	Kaprog. Adm. Perkantoran

11	Drs. Kadarto	Guru
12	Ratna Asnah Sucihasti, S. H.	Guru
13	Beta Amalina Taufik, S. Pd.	Guru
14	Iin Puji Rahayu, S. Sn.	Guru
15	Drs. Sutrisno, M. A.	Guru
16	Sukarya, S. S.	Guru
17	Angela Dwijayanti, S. Pd.	Guru
18	Dewi Nurpitasari, S. Sn.	Guru
19	Setyadi Hastanto, A. Md.	Waka. HI/Humas
20	Drs. Tarsudi	Guru
21	Fitri Yuningsih, S. Pd.	Guru
22	Lulul Widhi Martanti, M. Pd.	Guru
23	Rozaq Isrofi, S. Pd.	Guru
24	Yogi Mulanto, S. Pd.	Guru
25	Fani Aditta Kurniawan, S. Pd.	Waka. Kesiswaan
26	Cahyaningtyas Rahmawati, S. Pd.	Guru
27	Arief Budi Setyawan, S. H. I.	Guru
28	Sri Sugiharti	Ka. Tata Usaha
29	Widayati	Staf TU
30	Pungkas Winarko	Staf TU
31	Dewi Lestari, A. Md.	Petugas Perpustakaan
32	Surtiningsih, A. MK.	Petugas Poliklinik/UKS
33	Tukirman	Pesuruh
34	Marjuki	Petugas Perpustakaan
35	Eko Setiyawan	Pesuruh

3) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Papan Tulis, Kipas Angin setiap kelas
- b) Laboratorium
- c) Lapangan Olahraga
- d) Alat-alat Olahraga
- e) Perpustakaan dan Ruang Baca

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan salah satu sumber

pembelajaran yang amat penting dalam fungsinya sebagai pusat layanan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Buku yang tersedia di ruang cukup lengkap, tersedia buku pelajaran, jurnal, kamus-kamus, dan beberapa buku referensi, makalah dan karya tulis ilmiah. Untuk mendukung perpustakaan SMK PIRI 3 Yogyakarta memberi pelayanan jam perpustakaan 07.00-13.30.

#### 4) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di bagian sisi timur sekolah lantai dua. Kegiatan Bimbingan Konseling (BK) di SMK PIRI 3 Yogyakarta membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia. SMK PIRI 3 Yogyakarta ini guru tidak masuk kelas, tetapi mereka menyelesaikan tugas administratif di ruangnya

#### 5) Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

SMK PIRI 3 Yogyakarta memberikan wadah kegiatan siswa yang berupa kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi :

##### a) Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler umumnya dilaksanakan setiap hari Sabtu. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

##### b) Basket

##### c) Futsal

### 3. Bidang Akademis

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan yang ingin dicapai program PPL adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa melakukan observasi sekolah terlebih dahulu. Observasi ini bertujuan agar siswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui

observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMK PIRI 3 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK PIRI 3 Yogyakarta.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMK Piri 3 Yogyakarta. Sekolah masuk pukul 07.00. Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.15 dengan setiap jam pelajaran adalah 45 menit dan KBM dilaksanakan paling akhir hingga jam ke-8.

Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mampu berkompetensi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMK Piri 3 Yogyakarta.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya bidang akademisnya yang bagus tetapi non akademisnya juga terlatih. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, Pramuka dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan-keterampilan *soft skill* seperti berorganisasi, bersosialisasi, dan keterampilan-keterampilan lainnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktek. Observasi telah dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku/ keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain. Pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa ada 160 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Kelas	Siswa Putra	Siswa Putri	Jumlah
X AK	0	8	8
X AP	0	25	25
X MM	19	6	25
XI AK	4	8	12

XI AP	1	16	17
XI MM	19	2	21
XII AK	2	12	14
XII AP	3	17	20
XII MM	12	6	18
Jumlah			160

#### 4. VISI dan MISI Sekolah

##### VISI :

Penghasil tamatan yang cerdas, terampil dan berjiwa damai seiring perkembangan iptek

##### MISI :

- a. Melaksanakan proses pendidikan yang efektif, inovatif, dan produktif.
- b. Mengembangkan pendekatan saling asah, asih, dan asuh dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan.
- c. Mengembangkan kemandirian siswa.
- d. Mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam tatanan kehidupan sekolah.
- e. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL) perlu adanya rancangan secara matang apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan selama praktek mengajar.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, maka disusunlah rancangan kegiatan PPL sebagai berikut :

##### 1. Persiapan

##### a. Persiapan di Kampus

##### 1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri

dari 8 sampai 11 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- f) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10 sampai 15 menit. Selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan dari dosen pembimbing tentang kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

## 2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan dengan masing-masing Dosen pembimbing. Dalam materi pembekalan Dosen Pembimbing menyampaikan secara garis besar hal-hal yang akan dilakukan di SMK Piri 3 Yogyakarta.

## b. Persiapan di Sekolah

### 1) Observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Tujuan dari observasi kelas adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran dan komponen yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran, dan perilaku siswa.

### 2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran serta perilaku siswa.

### 3) Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mengajar. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain RPP, materi, dan soal-soal latihan/ ulangan.

## 2. Pelaksanaan

### a. Praktik mengajar

Praktik mengajar ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran di kelas dan melatih diri untuk menjadi guru administrasi perkantoran yang sesungguhnya (kompeten dan profesional).

### b. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi dasar administrasi perkantoran yang telah diajarkan.

### c. Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan guru agar mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas sehingga diharapkan nantinya akan dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan lebih baik lagi.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Secara garis besar, rencana kegiatan PPL meliputi :

a. Observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Tujuan dari observasi kelas adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran dan komponen yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran, dan perilaku siswa.

b. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mengajar. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain RPP, materi, dan soal-soal latihan/ ulangan.

#### **B. Pelaksanaan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana mencari dan memperoleh bekal, pengetahuan, serta keterampilan yang sangat diperlukan bagi calon guru atau tenaga kependidikan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang kompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar menggunakan kurikulum KTSP, mata pelajaran Persamaan Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari : kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber, alat, dan materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, rencana penilaian, serta soal dan kunci jawaban. Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang digunakan sekolah.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan menerapkan seluruh keterampilan mengajar yang dimiliki dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK Piri 3 Yogyakarta dan menerapkan pembelajaran yang

berpedoman pada kurikulum KTSP. Untuk menyampaikan materi di depan kelas, praktikan melalui beberapa kegiatan yaitu :

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental.

Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut :

- Membuka pelajaran dengan salam
- Menanyakan kabar
- Mempresensi siswa
- Apersepsi bahan ajar
- Menyampaikan materi yang akan dicapai

b. Menyampaikan materi pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, demonstrasi, dan latihan.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yaitu bahasa Indonesia yang baku dengan sedikit diselingi bahasa Jawa agar siswa tidak merasa bosan, merasa lebih dekat dan komunikatif.

d. Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi dengan diskusi berbasis masalah, dan menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak hanya berdiri di depan kelas, tetapi juga berjalan mendekati siswa dan memeriksa pekerjaan siswa untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang disampaikan atau belum.

f. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan dan memberi penguatan kepada siswa yang mau menjawab atau menyampaikan pendapat.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan yang bersifat membaca seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi. Pertanyaan disampaikan dengan cara menyebutkan pertanyaan terlebih dahulu, baru setelah itu menunjuk siswa.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan adalah dengan berjalan mengelilingi kelas untuk memantau siswa agar tetap berkonsentrasi terhadap materi pelajaran.

Adapun metode yang digunakan dalam praktek mengajar adalah sebagai berikut :

a) Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep/ pengertian.

b) Tanya jawab

Metode ini digunakan untuk menciptakan pemahaman siswa yang lebih mendalam dan mempertajam ingatan siswa tentang konsep materi.

c) Diskusi

Metode ini digunakan untuk menciptakan kerjasama siswa dalam memahami materi.

d) Presentasi

Metode ini untuk melatih siswa untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya di depan kelas dan di depan forum.

e) Latihan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa dan meningkatkan keterampilan siswa.

f) Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat rumit dan memerlukan praktek/ pemberian contoh secara langsung.

3. Evaluasi dan penilaian

Evaluasi hasil belajar (ulangan) bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan, dan untuk mengetahui/ mengambil keputusan langkah apa yang harus ditempuh oleh guru berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Selama pelaksanaan praktik PPL, praktikan mendapat kesempatan mengajar sebanyak 6 kali atau 6 jam pelajaran dalam seminggu.

No	Hari/tanggal	Kelas	Materi Pelajaran	Jam ke-	Total
1	Selasa, 11 Agustus	X AK	Sikap dan Perilaku	1,2	2

	2015		Kewirausahaan		
2	Sabtu, 15 Agustus 2015	X AP & MM	Sikap dan Perilaku Kewirausahaan	1,2, & 1	3
3	Selasa, 18 Agustus 2015	X AK	Karakteristik Kewirausahaan	1,2	2
4	Sabtu, 22 Agustus 2015	X AP & MM	Karakteristik Kewirausahaan	1,2 & 1	3
5.	Senin, 24 Agustus 2015	X MM	Kegagalan dan keberhasilan wirausaha	1	1
6.	Selasa, 25 Agustus 2015	X AK	Kegagalan dan keberhasilan wirausaha	1,2	2
7.	Sabtu, 29 Agustus 2015	X AP & MM	Kegagalan dan keberhasilan wirausaha	1,2 & 1	3
8.	Senin. 31 Agustus 2015	X MM	Perilaku Kewirausahaan	1	1
9.	Selasa, 1 September 2015	X AK	Perilaku Kewirausahaan	1,2	2
10.	Sabtu, 5 September 2015	X AP & MM	Perilaku Kewirausahaan	1,2 & 1	3
11.	Senin, 7 September 2015	X MM	Praktek dan mengerjakan soal	1	1
12	Selasa, 8 September 2015	X AK	Praktek dan mengerjakan soal	1,2	2
13	Sabtu, 12 September 2015	X AP & MM	Praktek dan mengerjakan soal	1,2 & 1	3
	Jumlah				28

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan

#### 1. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam hal metode mengajar dan evaluasi. Guru pembimbing juga siap untuk membantu praktikan setiap saat dengan cara berkonsultasi, sehingga komunikasi antara praktikan dengan guru pembimbing terjalin secara lancar dan baik. Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, sedangkan faktor pendukung dari sekolah adalah pemberian sarana dan prasarana yang diperlukan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL.

## 2. Faktor penghambat

Selama kegiatan praktik belajar-mengajar, praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan praktikan. Hambatan yang dialami oleh praktikan selama mengajar adalah :

- a. Siswa tidak memiliki buku ajar dan kurang termotivasi untuk ke perpustakaan untuk membaca-baca buku pelajaran atau meminjam buku pelajaran.
- b. Tingkat pemahaman antarsiswa dalam menerima materi dan kecakapan dalam mengerjakan soal sangat beragam, terdapat siswa yang mudah menyerap materi yang diberikan praktikan dan terdapat beberapa siswa yang sulit untuk menyerap materi karena mereka menganggap mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang baru dan susah untuk dicerna.
- c. Kemampuan pengelolaan kelas yang kurang tegas sehingga adanya siswa yang ramai dan melakukan kegiatan sendiri seperti menggunakan internet atau bermain handphone sendiri saat KBM berlangsung.

Solusi untuk mengatasi hambatan PPL yang dilakukan praktikan antara lain :

- a. Praktikan menyediakan *hand out* untuk setiap kali pertemuan, dan pada saat berdiskusi atau selama proses pembelajaran siswa diperbolehkan untuk mencari materi dari berbagai sumber. Selain itu praktikan juga selalu memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya agar siswa bisa mempelajarinya di rumah, dan menyiapkan buku atau materi tersebut sebelumnya sehingga pada proses pembelajaran menjadi lancar.

- b. Praktikan memperdalam materi pada pertemuan berikutnya, serta memperbanyak soal latihan/ pekerjaan rumah agar siswa dapat belajar secara mandiri di rumah.
- c. Praktikan menyediakan waktu kepada siswa yang kurang memahami materi, dengan cara mendekati siswa dan membimbing siswa secara intensif dalam mengerjakan soal latihan. Praktikan juga banyak memberikan soal latihan dan pekerjaan siswa kepada siswa agar siswa terlatih, dan apabila dalam mengerjakan pekerjaan rumah siswa mengalami kesulitan, siswa diperbolehkan bertanya kepada praktikan melalui telepon seluler.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Piri 3 Yogyakarta dapat berjalan lancar seperti yang direncanakan. Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama PPL hingga penyusunan laporan ini banyak manfaat yang diperoleh praktikan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, mental, dan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam program ini mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan dimana terdapat karakteristik yang berbeda baik dari siswa, guru, maupun lingkungan.
2. Sebagai seorang pendidik, persiapan sebelum mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar.
3. Secara umum program PPL dapat berjalan dengan lancar walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hubungan yang baik antara pihak sekolah dan mahasiswa sangat membantu kelancaran pelaksanaan PPL.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Universitas negeri Yogyakarta
  - a. Koordinasi antara universitas dan pihak sekolah perlu ditingkatkan.
  - b. Pembekalan kepada mahasiswa PPL terkait dengan proses pembelajaran perlu ditingkatkan.
  - c. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL dari dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL sebaiknya lebih ditingkatkan.
  - d. Hendaknya ada sosialisasi kepada DPL maupun Guru pembimbing tentang bagaimana tugas mereka dalam melaksanakan bimbingan.
2. Bagi SMK Piri 3 Yogyakarta
  - a. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, baik dari guru pembimbing lapangan, koordinator PPL di sekolah, maupun dari kepala sekolah.

- b. Hendaknya pihak sekolah melakukan *monitoring* secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- c. Hendaknya kerjasama yang telah terjalin dapat lebih ditingkatkan dan dipererat demi kemajuan bersama.

3. Bagi mahasiswa PPL

- a. Praktikan harus banyak mempelajari cara mengkondisikan siswa dan pengelolaan kelas agar situasi pembelajaran lebih kondusif dan siswa tidak merasa bosan sehingga pembelajaran di kelas dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Alat, bahan dan media pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Materi Pembealan KKN –PPL*. Yogyakarta : UNY

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL*. 2015. Yogyakarta : UNY

Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta